

Aplikasi Konsep *Black and Grey* pada *Brand Galeri Kent Tattoo studio* di Surabaya

Cindy Yesika Wibowo, dan Sriti Mayang Sari.
 Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra
 Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
 E-mail:Cindy.yesika@hotmail.com; sriti@petra.ac.id

Abstrak— Dewasa ini, Tato telah berkembang pesat di Indonesia khususnya Surabaya. Namun masih banyak pandangan miring dan negatif akan seni tato itu sendiri oleh kalangan masyarakat Surabaya. Masyarakat beranggapan bahwa seni tato adalah hal yang tabu dan cenderung berbau kriminal. Konsep *Black and Grey* dipilih karena memiliki makna yang berbeda jauh dari image negatif akan tato. Konsep ini di ambil dari tato yang pertama kali di dunia yaitu *Black and Grey*. Konsep ini berbeda dengan konsep Galeri Kent Tattoo studio yang *gothic* dan memberi kesan menyeramkan. Diharapkan dengan pengaplikasian *Black and Grey* pada Galeri Kent Tattoo studio di Surabaya dapat merubah pandangan negatif masyarakat akan seni tato.

Kata kunci— Tato, Konsep *Black and Grey*, *Brand*, Kent Tattoo Studio.

Abstract— Nowadays, tattoos have been growing rapidly in Indonesia, especially Surabaya. But there are still a lot of stigma and the negative will be the art of the tattoo itself by the people of Surabaya. People assume tattoo art is taboo and tends to smell a criminal. The concept of *Black and Grey* selected because it has a much different meaning from a negative image to the tattoo. This concept is taken from the first tattoo in the world is *Black and Grey*. This concept is different from the concept of Kent Gallery Tattoo studio and give the impression of a creepy gothic. Expected with the application of *Black and Grey* Tattoo studio at Kent Gallery in Surabaya can change people's negative views of tattoo art.

Keyword— Tattoo, *Black and Grey* Concept, *Brand*, Kent Tattoo Studio.

I. PENDAHULUAN

DEWASA ini, semakin banyak perkembangan dan perubahan di dalam dunia seni. Salah satu media untuk mewujudkan bentuk ekspresi tersebut dengan cara lewat media tubuh yang biasa dikenal dengan nama *Tattoo* atau tato.

Dengan berkembangnya tato sebagai tren dan gaya hidup banyak membanjiri komunitas penggemar tato di Indonesia, terutama di kawasan kota besar seperti Jakarta, Bandung, Yogyakarta dan Surabaya. Di Surabaya, pergeseran nilai dan peningkatan minat pada seni tato khususnya kalangan remaja dalam masyarakat telah berubah dan meningkat.

Namun juga masih banyak anggapan miring dan negatif masyarakat Surabaya akan tato itu sendiri. Mereka beranggapan bahwa tato adalah hal yang tabu, menyeramkan dan erat hubungannya dengan tindakan kriminalitas. Akan tetapi semua hal itu perlahan-lahan hilang, buktinya saja banyak anak-anak muda yang berani dan mulai buka-bukaan mengekspresikan seni mereka

melalui tato. Istilah “Tato” diambil dari kata “Tatau” dalam bahasa Tahiti, yang berarti “menandakan sesuatu”. Tato adalah suatu tanda yang dibuat dengan memasukkan pigmen ke dalam kulit [4].

Bukti bahwa tato juga sudah banyak diminati di Surabaya adalah banyak berdirinya komunitas penggemar tato antara lain Surabaya Tattoo Artist Community dikenal dengan S.T.A.C, Indonesia SubCulture (ISC Surabaya), dan Surabaya Tattoo Heroes. Dimana ketiga komunitas ini, berinisiatif untuk memperkenalkan seni tato kepada masyarakat umum dan menghapus semua *image* negatif akan tato. Di Surabaya, belum terdapat sebuah studio tato yang besar dan mempunyai fasilitas yang lengkap. Tetapi yang ada banyaknya studio tato luasan kecil dengan kualitas yang minim. Dilihat dari tempat untuk tindakan tato yang bercampur dengan area lain dan berlokasi di pusat pembelanjaan yang rawan akan bakteri. Padahal sebuah studio tato dengan standar rata-rata haruslah higienis [3].

Kent Tattoo Studio merupakan sebuah studio tato terlengkap dengan standar kualitas yang tinggi di Indonesia. Kent Tattoo Studio juga terkenal di Bandung hingga kalangan artis ibukota, Jakarta. Konsep dari Kent Tattoo Studio yang berada di Bandung yaitu *Biomechanic* dengan *Gothic style* [2]. Konsep *Biomechanic* ini banyak menggunakan material stainless steel dan kaca, kesan Gothic disentuhkan pada warna gelap yaitu hitam dengan permainan *lighting* LED biru. Yang mana konsep ini masih memberikan kesan menyeramkan dan menakutkan kepada masyarakat luas. Oleh karena itu diperlukannya suatu perubahan konsep pada Kent Tattoo Studio agar dapat menghilangkan kesan menyeramkan dan negatif akan tato itu sendiri yaitu dengan konsep *Black and Grey*. *Black and Grey* merupakan tato pertama kali yang ada di dunia. Konsep *Black and Grey* bermakna gagah dan garang, menggunakan permainan gradasi pada warna dan bayangan [5].

Diharapkan dengan konsep *Black and grey* pada Galeri Kent Tattoo Studio di Surabaya ini dapat mengubah pandangan negatif dan kesan menyeramkan kepada masyarakat luas. Dan diperkenalkan kepada masyarakat, bahwa sebenarnya tato merupakan suatu seni yang dapat dinikmati karyanya dan bukanlah hal yang tabu dan kriminal.

II. METODOLOGI PERANCANGAN

Metodologi perancangan yang digunakan pada Galeri Kent Tattoo Studio ini adalah sebagai berikut yang pertama

adalah pengambilan data yang diperlukan, metode pengumpulan data dan yang terakhir metode pengolahan data. Ketiga metode ini masih terbagi lagi dalam beberapa rangkaian. Yang pertama yaitu data yang diperlukan antara lain data lapangan, studi literatur dan data tipologi. Pengambilan data lapangan diambil melalui survei dan pengamatan langsung ke tempat tersebut dan menganalisis kekurangan dan kelebihan dari tempat tersebut dan tidak lupa juga melihat kondisi sekitar tapak. Kemudian studi literatur, data yang dapat diambil dari studi literatur dapat melalui buku yang berkaitan dengan standarisasi studio tato, jurnal maupun *website* terkait. Data literatur ini digunakan sebagai acuan dalam perancangan dan untuk membandingkan dengan data lapangan dan data tipologi yang ada sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan dari kekurangan data lapangan tersebut. Kemudian yang terakhir adalah data tipologi. Data yang diambil dari beberapa survei yang telah dilakukan di lapangan yang digunakan sebagai pembandingan dari data lapangan. Data tipologi yang dibandingkan adalah minimum 3 tempat survei.

Metode yang kedua adalah metode pengumpulan data yaitu melakukan survei dan observasi secara langsung ke lapangan dengan eksplorasi data lapangan, wawancara kemudian menganalisisnya.

Metode ketiga adalah metode pengolahan data. Metode ini merupakan metode yang paling banyak tahapannya dan paling penting. Tahapannya antara lain, Pengolahan data menggunakan analisis melalui data literatur dan data pembandingan (data tipologi). Kemudian *Programming* yaitu mendata kebutuhan perabot dari ruangan, menghitung sirkulasi dengan menggunakan *framework*. Lalu ada skematik desain, tahapan menjawab permasalahan-permasalahan melalui konsep desain. Dalam skematik desain ada 2 tahap yaitu skematik desain 1 dan skematik desain 2. Kemudian masuk pada tahap pengembangan desain dari skematik kemudian desain tersebut dikembangkan lagi lebih dalam agar mendapatkan desain yang lebih inovatif dengan memperhitungkan pemilihan bentuk, warna dan bahan pada aplikasi konsep *Black and Grey* ke desain.

III. KONSEP

Konsep *Black and Grey* akan diterapkan pada *brand* Galeri Kent Tattoo Studio di Surabaya. Konsep ini berasal dari tato *Black and Grey* yang pertama kali ada di dunia. Tato ini menggunakan warna yaitu hanya gradasi hitam sampai abu-abu. Kesan dari tato *Black and Grey* adalah gagah, garang dan kesan lelaki yang sangat kuat dan jauh dari *image* negatif dan menyeramkan.

Konsep *Black and Grey*, menggunakan permainan gradasi warna hitam sampai ke warna abu-abu, sesekali warna putih juga digunakan sebagai sentuhan. Selain permainan gradasi, konsep ini juga menggunakan permainan bayangan [5].

Karakteristik yang digunakan dalam konsep ini adalah bentukan geometris dengan garis patah yang tegas. Dimana diterapkan pada pola lantai, partisi dan juga pola plafon. Pengaplikasian ini di ambil dari gagah dan garang, yang ditunjukkan dengan bentukan garis patah yang tegas. Kesan yang ingin ditimbulkan pada konsep ini adalah garang yang identik dengan para lelaki. Kemudian gaya desain yang di

terapkan pada perancangan ini adalah modern futuristik. Futuristik atau futurisme dimulai pada awal abad ke 20, pada umumnya ditandai dengan bentuk dinamis, munculnya bentuk-bentuk baru yang menggunakan material seperti kaca, baja dan aluminium untuk membuat suatu arsitektur yang modern [1].

Suasana yang ingin diciptakan dari perancangan interior Galeri Kent Tattoo Studio di Surabaya adalah menghilangkan kesan menakutkan dan menyeramkan tetapi memberikan kesan yang nyaman, bersih dan modern serta tidak melupakan ciri khas dari tato itu sendiri.

Pola lantai menggunakan garis patah yang tegas di komposisikan sedemikian rupa dengan menggunakan material stainless steel, dan dapat memunculkan bayangan yang tersorot melalui lampu dan cahaya matahari dari luar. Pola lantai ini diterapkan di seluruh perancangan interior Galeri Kent Tattoo studio di Surabaya kecuali pada ruangan studio tato. Pola lantai pada studio tato menggunakan material marmer putih corak abu-abu yang mudah untuk dibersihkan agar studio tato tetap bersih dan higienis. Kemudian pada area lain pola lantainya di padukan dengan pola kotak-kotak dari material marmer putih dengan corak abu-abu dan granit tile warna hitam.

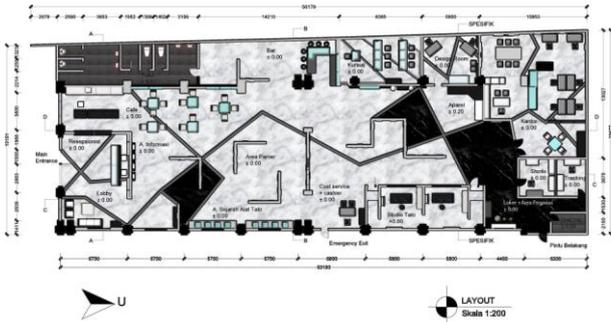
Kemudian pada bagian dinding galeri menggunakan bentukan garis patah yang tegas, lalu di lubangi agar dapat juga menimbulkan permainan bayangan pada seluruh ruangan galeri. Pada kolom di galeri diberi material granit tile warna hitam, sedangkan pada kolom di *café* diberi material kaca *sunblast* ukuran 10cmx10cm untuk menimbulkan permainan bayangan dan kesan terbuka.

Pola plafon digunakan permainan garis patah yang tegas dengan ketebalan, lebar dan ketinggian yang sama diseluruh area perancangan kecuali pada studio tato. Pola plafon pada studio tato dibuat rata agar lebih terkesan bersih karena tidak ada penurunan dari plafon, selain itu juga di *finishing* dengan menggunakan cat khusus anti bakteri dan *low VOC* untuk menjaga kebersihan pada studio tato. Material pada plafon menggunakan kalsiboard dan *finishing* menggunakan cat dengan warna hitam dan abu muda sebagai dominannya.

Sedangkan pada perabot yang dibuat khusus terdapat pada meja *café* dengan material stainless steel, kaca, dan multiplex, pada kelas kursus tato yang harus menggunakan meja khusus. Kelas kursus tato ini diperuntukkan untuk remaja minimum umur 18 tahun yang ingin mempelajari cara menggambar *outline* tato sampai pada tahap pembuatan tato permanen.

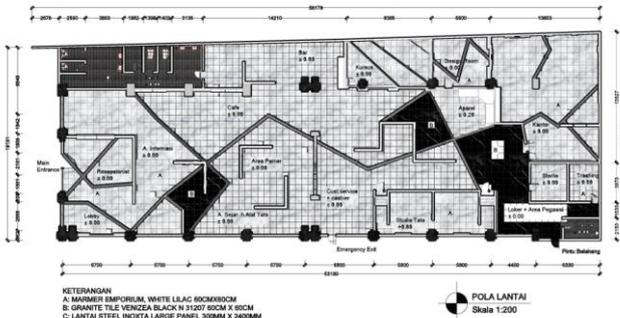
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ruang lingkup perancangan yang utama adalah Galeri Kent Tattoo Studio. Kemudian fasilitas penunjangnya ada studio tato, *design room*, *sterile room*, aparel, kelas kursus tato, *trashing room*, mini bar dan *café*. Lalu untuk administrasi adanya kantor dan *lobby*.



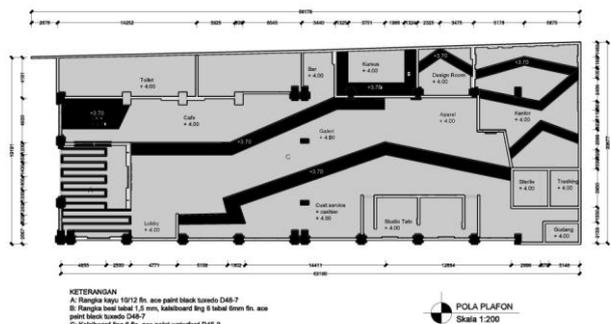
Gambar 1. Layout Perancangan

Pada pola lantai perancangan, pengaplikasian konsep *Black and Grey* pada *Brand Galeri Kent Tattoo Studio* adalah *Grey* terletak pada bentukan pola lantai dengan garis patah yang tegas kemudian pada material menggunakan stainless steel dan marmer putih dengan corak abu-abu. Lalu konsep *Black* diterapkan pada material granit *tile* warna hitam dengan corak, seperti yang terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Pola Lantai Perancangan

Pada pola plafon, pengaplikasian konsep *Black and Grey* hampir sama dengan penerapan aplikasi pada pola lantai. Namun berbeda hanya pada material, *finishing* dan ukurannya saja. Pola plafon diberi material kalsiboard ling 6 dan *finishing* menggunakan cat warna hitam dan kemudian diberi *hidden lamp* dengan warna biru, yang merupakan ciri khas dari *brand Kent Tattoo Studio*.



Gambar 3. Pola Plafon Perancangan



Gambar 4. Resepsionis

Resepsionis merupakan tempat untuk menerima pengunjung yang datang, dan untuk memberikan informasi seputar Galeri Kent Tattoo Studio. Pengaplikasian konsep *Black and Grey* pada area Resepsionis ini terdapat pada nama identitas Galeri Kent Tattoo Studio dengan material stainless steel kemudian diberi lampu LED warna biru, kemudian pada warna *finishing* untuk dinding dengan gradasi warna abu-abu, lalu tembusan jendela kaca pada *lobby* untuk menghasilkan permainan bayangan yang memantul pada lantai material stainless steel.



Gambar 5. Lobby



Gambar 6. Main Entrance Galeri

Pada *main entrance* galeri pengaplikasiannya adalah bentukan partisi yang garis patah solid dengan gradasi dari warna hitam menghasilkan warna abu tua. Kemudian *sign age* Galeri menggunakan material stainless steel dan diberi lampu Philips LED biru, dimana hal ini merupakan ciri khas dari brand Kent Tattoo studio yang tidak dihilangkan tetapi diolah sedemikian rupa sehingga memberikan hasil yang bagus dan maksimal. Dinding galeri diberi *finishing* warna abu muda, gradasi dari warna abu. Kemudian diberi lampu pada bagian plafon sehingga memberikan kesan hangat, nyaman dan menimbulkan bayangan.



Gambar 7. Galeri



Gambar 8. View Galeri dari Café



Gambar 9. Studio Tato

Pengaplikasian konsep pada studio tato ini terdapat pada bentukan ruangan yang geometris dan juga bukaan jendela kecil untuk menghasilkan bayangan dari matahari. Lalu juga diaplikasikan pada dinding menggunakan 1 warna abu-abu muda dan diberi aksan warna hitam dan material stainless steel pada panel dinding.



Gambar 10. Studio Tato view 2

Studio tato ini berfungsi sebagai tempat untuk tindakan pembuatan tato. Proses pembuatan tato bisa sampai 2 sesi, untuk setiap 1 sesi berlangsung antara 2-4 jam. Pada salah satu dinding studio tato ini diberi material kaca agar proses pembuatannya dapat dilihat dan dinikmati oleh para pengunjung.



Gambar 11. Kelas Kursus Tato

Pengaplikasian konsep pada area kelas kursus tato rata-rata sama dengan pengaplikasian konsep di area yang lain. Pengaplikasian pada lantai, dinding, perabot dan plafon. Perabot pada kelas kursus tato dibuat *custom* dengan material kayu dan kaca *tempered* dengan *finishing* HPL warna hitam. Lalu pada plafon bentukan geometris dengan material kalsiboard ling 6 *finishing* cat warna hitam dan diberi *hidden lamp* Philips LED biru.



Gambar 12. Mini Bar

Mini Bar berbeda dengan *café*, mini bar lebih cenderung untuk orang dewasa dan hanya menyediakan minuman. Area pada mini bar terletak di dalam galeri sehingga orang yang sedang berada di mini bar dapat sembari minum juga menikmati objek yang ada di Galeri. Pengaplikasian konsep pada mini bar, terletak pada pemilihan warna menggunakan warna abu muda pada dinding dan material perabotnya. Material perabot untuk kursi mini bar menggunakan multiplex dan juga stainless steel, kemudian pada meja bar menggunakan material multiplex dan kaca *tempered*. Kemudian tidak lupa pada *sign age* mini bar menggunakan material stainless steel.

Gambar 13. *Design Room*

Gambar 14. Kantor Pegawai



Gambar 15. Kantor Pimpinan

Area *design room* digunakan untuk pengunjung yang ingin membuat tato, dapat mengkonsultasikan desainnya di ruangan tersebut. Mulai dari pemilihan gambarnya, ukurannya dan juga warna.

Pada area kantor terdiri dari 3 area yaitu kantor pimpinan, kantor pegawai dan area makan pegawai. Kemudian juga ada ruang rapat untuk mendiskusikan hal-hal penting seputar Galeri Kent Tattoo Studio. Penerapan konsep *Black and Grey*, terdapat hampir di seluruh elemen ruangan, mulai material lantai menggunakan marmer bercorak dan stainless steel, dinding menggunakan *finishing* cat abu muda, partisi menggunakan material gipsium dengan *finishing* cat warna abu tua, perabot dan plafon *finishing* cat hitam dan abu muda yang juga menggunakan pencahayaan lampu *downlight warm white* dan lampu LED biru.

Gambar 16. *Sterile Room*

Sterile Room berfungsi sebagai ruang sterilisasi perlengkapan pembuatan tato, mulai dari dinamometer, jarum dan suntik. Pada dinding *sterile room* menggunakan cat khusus anti bakteri dengan 2 warna yaitu warna abu tua dan abu muda, kemudian pada plafonnya menggunakan material kalsiboard dengan *finishing* cat warna abu muda.



Gambar 17. Aparel



Gambar 18. Kasir

Aparel berfungsi sebagai toko yang menjual baju dengan desain yang terbatas buatan Galeri Kent Tattoo Studio. Pada aparel dibuat ketinggian lantai yang lebih tinggi yang dimaksudkan untuk memberi perbedaan area dengan area galeri.

Kasir berfungsi sebagai tempat untuk pengemasan barang pengunjung yang dibeli dan pembayaran barang maupun

pembayaran pembuatan tato di Galeri. Pengaplikasian konsep pada area kasir terdapat pada dinding *finishing* cat abu muda, kemudian diberi *sign age cashier* dengan material stainless steel dan *hidden lamp* LED warna biru.

V. KESIMPULAN

Perkembangan seni khususnya seni tato, telah berkembang pesat dan menjadi tren di Indonesia, khususnya Surabaya.

Dengan adanya Galeri Kent Tattoo Studio di Surabaya dapat menjadi wadah untuk memperkenalkan seni tato yang informatif untuk masyarakat. Dengan adanya konsep *Black and Grey* pada Galeri Kent Tattoo Studio ini, dapat mempermudah untuk memperkenalkan seni tato itu sendiri, dan juga dapat mengubah pandangan negatif akan tato oleh masyarakat. Bahwa tato merupakan suatu seni dan media yang dapat digunakan untuk mengekspresikan diri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis C. Y. W Mengucapkan terima kasih kepada ibu Sriti Mayang Sari sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dalam proses penulisan jurnal ini. Selain itu penulis juga mengucapkan banyak terima kasih yang ditujukan kepada Kent Tattoo Studio di Bandung yang telah banyak memberikan informasi seputar Kent *Tattoo*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] De Chiara, Joseph & Callender, John Hancock. *Time saver standards for building types*. USA: Mc Graw-Hill, 1987.
- [2] Kent Tattoo Studio. Online. Available: www.kenttattoostudio.com.
- [3] Mueller, Kurtis. *Start & Run a Tattoo & Body Piercing Studio*. Canada: Self- Counsel Press, 2011.
- [4] Olong, Hatib Abdul Kadir. *Tato*. Yogyakarta: LKiS, 2006.
- [5] Wikipedia. Online. <http://en.wikipedia.org/wiki/Black-and-gray>.